

**PEMBUATAN PAKET INFORMASI KESENIAN KUDA KEPANG
KOMUNITAS SURYO MANUNGGAL KABUPATEN PASAMAN BARAT
DI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

TITO WAHYUDI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

**PEMBUATAN PAKET INFORMASI KESENIAN KUDA KEPANG
KOMUNITAS SURYO MANUNGGAL KABUPATEN PASAMAN BARAT
DI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

MAKALAH TUGAS AKHIR

**Untuk memenuhi sebahagian persyaratan memperoleh gelar ahli Madya
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**TITO WAHYUDI
NIM 2018/ 18026095**

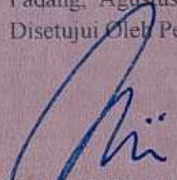
**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

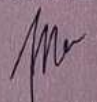
MAKALAH TUGAS AKHIR

Judul : Pembuatan Paket Informasi Kesenian Kuda Kepang
Komunitas Suryo Manunggal Kabupaten Pasaman
Barat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten
Pasaman Barat
Nama : Tito Wahyudi
NIM : 18026095
Program Studi : Informasi Perpustakaan dan kearsipan
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2021
Disetujui Oleh Pembimbing,


Marlani, S.IPL, MLIS
NIP. 19810210 200912 2 005

Ketua Jurusan,


Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP. 19740110 199903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Tito Wahyudi
NIM : 2018/18026095

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji
Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Pembuatan Paket Informasi Kesenian Kuda Kepang Komunitas Suryo
Manunggal Kabupaten Pasaman Barat di Dinas Kearsipan dan
Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat**

Padang, September 2021

Tim Penguji

- | | |
|---------------|------------------------------|
| 1. Ketua | : Marlina, S.IPI., MLIS |
| 2. Sekretaris | : Dr. Yona Primadesi, M.Hum |
| 3. Anggota | : M. Ismail Nst, S.S.,M.A. . |

Tanda Tangan

1.

2.

3.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, dengan judul **"Pembuatan Paket Informasi Kesenian Kuda Kepang Komunitas Kabupaten Pasaman Barat di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat"** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan di dalam makalah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Persyaratan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa cabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Desember 2022
saya yang menyatakan



Wahyudi
NIM 18026095/2018

ABSTRAK

Wahyudi, Tito. 2021. “Pembuatan Paket Informasi *Kesenian Kuda Kepang* Komunitas Suryo manunggal Kabupaten Pasaman Barat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat”. *Makalah*. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan dalam penulisan makalah ini adalah untuk mendeskripsikan proses Pembuatan Paket Informasi *Kesenian Kuda Kepang* Komunitas Suryo manunggal Kabupaten Pasaman Barat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat. Adapun Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara di komunitas suryo manunggal kabupaten Pasaman Barat.

Hasil yang diperoleh dalam penulisan makalah ini adalah : 1) Proses pembuatan paket informasi *Kesenian kuda kepang* yaitu ; pengumpulan data mengenai *kesenian kuda kepang*, memuat informasi *kesenian kuda kepang*, a) membuat kerangka, b) pembuatan cover, c) kata pengantar, d) daftar isi, e) daftar gambar, f) isi buku, g) pembuatan daftar pustaka, h) pembuatan indeks. i) melakukan validasi, j) percetakan, k) penyebarluasan informasi.

Kata kunci: paket informasi, kuda kepang, kesenian.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah Swt yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah tugas akhir yang berjudul “Pembuatan Paket Informasi Kesenian Kuda Kepang Komunitas Suryo Manunggal Kabupaten Pasaman Barat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat”. Makalah tugas akhir ini penulis buat sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Ahli Madya pada Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis banyak memperoleh bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:(1) Marlina, S.IPI., MLIS. selaku pembimbing makalah tugas akhir, (2) Dr. Yona Primadesi, M. Hum dan M. Ismail Nst, S.S.,M.A. selaku penguji dalam ujian tugas akhir, (3) Marlina, S.IPI., MLIS. selaku pembimbing akademik, (4) Dr. Yenni Hayati, S. S, M. Hum. selaku ketua jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Malta Nelisa, S. Sos., M. Hum. selaku ketua Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, (6) Komunitas Suryo Manunggal dan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat.

Semoga makalah ini bermanfaat bagi pembaca oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan tugas akhir ini, penulis mengucapkan terimakasih.

Padang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| ABSTRAK | iii |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penulisan | 4 |
| D. Mamfaat Penulisan | 4 |
| E. Tinjauan Pustaka | 5 |
| 1. Informasi | 5 |
| a. Pengertian Informasi | 5 |
| b. Fungsi Informasi | 5 |
| c. Sumber-Sumber Informasi | 6 |
| d. Jenis-Jenis Informasi | 7 |
| 2. Paket Informasi | 8 |
| a. Pengertian Paket Informasi | 8 |
| b. Tujuan dan Fungsi Paket Informasi | 9 |
| c. Manfaat Paket Informasi | 10 |
| d. Tahapan Pembuatan Paket Informasi | 11 |
| 3. Perpustakaan Sebagai Pusat Informasi | 12 |
| 4. Kesenian Kuda Kepang | 13 |
| a. Pengertian Kesenian | 13 |
| b. Sejarah Kesenian Kuda Kepang | 14 |
| c. Pengertian Kuda Kepang | 14 |
| 4. Contoh-Contoh Paket Informasi | 15 |
| 5. Profil Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat | 16 |
| 6. Komunitas Suryo Manunggal Kabupaten Pasaman Barat | 19 |
| F. Metode Penulisan | 21 |
| 1. Jenis Penulisan | 21 |
| 2. Obyek Kajian | 21 |
| 3. Pengumpulan Data | 21 |
| 4. Sistematika Penulisan/Tahapan Kerja | 23 |
| | |
| BAB II PEMBAHASAN | 25 |
| A. Proses Pembuatan Paket Informasi Keseniaan Kuda Kepang Kabupaten Pasaman Barat | 25 |
| 1. Menyusun Kerangka Penulisan | 26 |
| 2. Pembuatan Paket Informasi | 27 |
| a. Cover Paket Informasi | 27 |

| | |
|---|-----------|
| b. Kata Pengantar | 28 |
| c. Daftar Isi | 29 |
| d. Daftar Gambar | 31 |
| e. Isi Dari Produk | 32 |
| f. Pembuatan Daftar Pustaka..... | 33 |
| g. Pembuatan Indeks | 33 |
| 3. Validasi Pembuatan Paket Informasi Kesenian Kuda Kepang Komunitas Suryo manunggal Kabupaten Pasaman Barat Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat..... | 34 |
| 4. Percetakan..... | 36 |
| 5. Penyebarluasan Paket Informasi Kesenian Kuda Kepang | 37 |
| BAB III PENUTUP | 38 |
| A. Kesimpulan..... | 38 |
| B. Saran | 38 |
| DAFTAR PUSTAKA | 40 |
| LAMPIRAN..... | 42 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Bagan Tahapan Pembuatan Paket Informasi..... | 21 |
| Gambar 2. Bagan Kerangka Penulisan..... | 24 |
| Gambar 3. Cover Paket Informasi..... | 26 |
| Gambar 4. Kata Pengantar Paket Informasi..... | 27 |
| Gambar 5. Daftar Isi..... | 28 |
| Gambar 6. Daftar Gambar..... | 29 |
| Gambar 7. Isi Produk | 30 |
| Gambar 8. Daftar Pustaka | 31 |
| Gambar 9 Indeks Kata Kunci..... | 32 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. From Wawancara | 40 |
| Lampiran 2. Hasil Wawancara | 41 |
| Lampiran 3. Contoh Paket Informasi | 43 |
| Lampiran 4. Foto wawancara | 44 |
| Lampiran 5. Surat Penelitian | 45 |
| Lampiran 6. Validasi Produk | 46 |
| Lampiran 7. Format Konsultasi | 54 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumatera Barat merupakan daerah yang memiliki banyak kekayaan budaya yang sangat dijunjung tinggi oleh masyarakatnya. Selain itu, Sumatera Barat memiliki beraneka ragam budaya yang turun-temurun dari nenek moyang yang masih dilestarikan pada saat ini, seperti pakaian adat, rumah adat, tarian adat, senjata tradisional, suku, bahasa, alat musik tradisional, makanan, wisata, dan masih banyak budaya yang lainnya di Sumatera Barat.

Kabupaten Pasaman Barat adalah salah satu kabupaten di Sumatera Barat, Indonesia. Daerah ini dibentuk dari hasil pemekaran Kabupaten Pasaman berdasarkan tahun 2003 tanggal 18 Desember 2003, dengan ibu kota Kabupaten Simpang Ampek . Potensi terbesar Pasaman Barat terletak pada sektor perkebunan kelapa sawit, jeruk, karet. Dan dari segi kesenian Pasaman Barat sangat masih banyak kesenian yang melekat dan banyak orang yang melakukan perkembangan kesenian baik dari segi kesenian tari, kerajinan dan hal lain sebagainya.

Kabupaten Pasaman Barat memiliki 11 kecamatan dan 19 desa luas wilayahnya mencapai 3.887.77 km dan penduduk 428.641 jiwa dengan sebaran 110 jiwa/km. Ada salah satu wilayah Kabupaten Pasaman Barat yaitu wilayah Pasaman kecamatan Lingkuang aua yaitu daerah Bandarejo di kawasan ini sangat identik dengan adat budaya yang sangat kental yaitu adat jawa salah satunya yaitu kesenian kuda kepang, kuda kepang itu sendiri biasanya masyarakat disana

biasanya menyebut pertunjukan jaranan kesenian kuda kepang. Pertunjukan kesenian kuda kepang di Kabupaten Pasaman Barat tersebut atraksinya mencampurkan seperti reog, jathilan cilik, pegon kembar 6, bantengan, ataupun bujanganong dan bantengan

Pertunjukan Kuda Kepang yang merupakan salah satu kesenian dari Pulau Jawa yang persebarannya sampai ke Kabupaten Pasaman Barat Sumatera Barat, sampai sekarang masih tetap eksis. Walaupun sudah jauh dari daerah asalnya dan bahkan sudah sekian lama ada di Kabupaten Pasamaan Barat, pemilik dan penonton masih tetap setia mendukung keberadaannya.

Pertunjukan kuda kepang merupakan salah satu kesenian tradisi yang dibawa oleh orang-orang Jawa yang datang ke pulau Sumatera pada masa penjajahan Belanda menjadi kuli kontrak untuk bekerja di kebun- kebun milik pemerintah. Perpindahan orang Jawa secara besar-besaran dan mencolok dalam sejarah Indonesia adalah yang ketika didatangkan oleh pihak perkebunan sebagai tenaga kerja di Sumatera Timur. Beberapa literature menyebutkan, bahwa orang Jawa didatangkan sejak tahun 1880 sebagai kuli untuk menggantikan orang Tionghoa. Demikian, mereka mulai dibawa ke Sumatera Timur dan setelah tahun 1910 kedatangan mereka bertambah banyak. Menurut Reid, mereka awalnya terikat dengan sebuah kontrak dengan disertai peraturan-peraturan tentang hukuman atas mereka yang disebut Penale Sanctie. Namun dengan berjalannya waktu, sejak tahun 1911 dengan tiba-tiba kontrak kerja tersebut didasarkan pada kontrak yang merugikan para buruh. (Suharyanto, 2014)

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat adalah instansi yang bergerak dalam bidang pelayanan informasi dan kearsipan, dimana tugas utama yaitu memberikan informasi kepada masyarakat. Dalam instansi tersebut terdapat kepala dinas dan anggota lainnya seperti pustakawan dan lain sebagainya. Dalam menjalankan kegiatan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan memiliki jumlah koleksi yang banyak untuk memberikan informasi yang dibutuhkan .

Selama melaksanakan praktik kerja lapangan di instansi tersebut penulis telah menerapkan penyampaian informasi kepada pengguna informasi. Penulis sudah melakukan penyusunan koleksi dan diatur secara rapi di rak yang telah disediakan, koleksi yang terdiri dari tahun 2006-2009 itu berjumlah 10368 judul dan 33228 eksemplar di instansi tersebut. Sewaktu praktik kerja lapangan ada pemustaka menanyai informasi mengenai kesenian kuda kepang tapi pada saat itu koleksi yang tersedia hanya 1 koleksi.

Meskipun koleksi mengenai informasi tersebut hanya ada 1 koleksi saja , akan tetapi penulis juga akan ingin membuat informasi mengenai topik tersebut sehingga dapat dijadikan penambah bahan koleksi yang berguna untuk pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat atau perpustakaan lainya.

Pembuatan paket informasi ini penulis sesuaikan dengan kebutuhan instansi dan kebutuhan pencari informasi. Berdasarkan uraian penulis tertarik untuk mengali lebih dalam lagi bagaimana cara pembuatan paket informasi mengenai hal tersebut. Sehingga judul dari makalah tugas akhir ini adalah

“Pembuatan Paket Informasi Kesenian Kuda Kepang Komunitas Suryo Manunggal Kabupaten Pasaman Barat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dapat ditarik masalah pokok yaitu untuk mengetahui bagaimana pembuatan paket informasi kesenian kuda kepang komunitas Suryo manunggal Kabupaten Pasaman Barat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan dari penulisan ini yaitu untuk pembuatan paket informasi kesenian kuda kepang komunitas Suryo manunggal Kabupaten Pasaman Barat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat.

D. Mamfaat Penulisan

Penulisan makalah ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak seperti: (1) masyarakat umum, seperti masyarakat yang ada di kabupaten Pasaman barat merupakan budaya setempat sehingga dengan membuat paket informasi tersebut masyarakat sekitar dapat membacanya di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat (2) bagi penulis yaitu sebagai penyebaran informasi, menambah wawasan dan memahami secara langsung mengenai Kesenian kuda kepang yang berada di kabupaten Pasaman barat (3) bagi lembaga, tidak hanya untuk penulis dan masyarakat umum untuk lembaga yaitu Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat dan Komunitas Suryo

Manunggal diharapkan paket informasi ini bermanfaat seperti penyebaran informasi dan menambah koleksi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat dan Komunitas Suryo Manunggal.

E. Tinjauan Pustaka

1. Informasi

a. Pengertian Informasi

Menurut Anggraeni (2017) mendefinisikan bahwa informasi adalah data yang diolah menjadi lebih berguna dan berarti bagi penerimanya, serta dapat dijadikan untuk mengurangi ketidak pastian dalam proses pengambilan keputusan mengenai suatu keadaan. Menurut Ahmad (2018) bahwa informasi adalah sebuah pernyataan yang menjelaskan suatu peristiwa (baik objek atau konsep) sehingga manusia dapat membedakan sesuatu dengan lainnya.

Berdasarkan pendapat diatas, maka disimpulkan bahwa informasi merupakan data yang disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami serta informasi yang disampaikan dapat dicerna dengan mudah oleh pikiran manusia, sehingga akan menimbulkan suatu komunikasi yang memberikan suatu tanggapan yang baik kepada pgunanya.

b. Fungsi Informasi

Informasi memiliki nilai fungsi apabila dapat memberikan ilmu pengetahuan dan bermanfaat untuk pemakainya. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik menegaskan sebagaimana dalam pasal 28 F Undang-Undang RI Tahun 1945 menyebutkan bahwa setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari,

memperoleh, memiliki dan menyimpan informasi dengan menggunakan segala bentuk penyimpanan baik dalam bentuk elektronik maupun dalam bentuk nonelektronik.

Menurut Lipursari (2013) informasi memiliki fungsi sebagai menambah pengetahuan atau mengurangi ketidak pastian pemakai informasi yang disampaikan kepada pemakai merupakan hasil yang dimasukkan ke dalam pengolahan suatu model keputusan. Menurut Farizky (2016) fungsi dari informasi terdiri dari; (1) meningkatkan pengetahuan atau kemampuan pengguna agar dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan yang mendukung proses pengambilan keputusan, (2) menggambarkan suatu keadaan peristiwa yang terjadi, (3) mengurangi ketidak pastian dalam proses pengambilan keputusan, (4) mengurangi resiko kegagalan.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi informasi adalah memberikan suatu pernyataan atau gagasan serta meningkatkan pengetahuan khalayak umum dan mengurangi suatu kekeliruan terhadap suatu peristiwa yang terjadi.

c. Sumber-Sumber Informasi

Sumber informasi yaitu suatu kegiatan yang mengumpulkan informasi yang telah dikelompokkan berdasarkan masing-masing sub bagian, sumber informasi bisa ditemukan di perpustakaan, surat kabar, majalah, artikel dan website. banyak sumber informasi yang dimanfaatkan oleh manusia.

Menurut Soetaminah (2016) sumber informasi tersebut terbagi menjadi 3 bagian yaitu : (1) Sumber primer adalah sumber yang didapatkan dari karangan asli penulis secara lengkap. (2) Sumber sekunder adalah hasil dari ringkasan

sumber primer yang merupakan suatu alat bantu untuk menemukan sumber primer. contohnya ensiklopedia, kamus, bibliografi, kumpulan indeks, kumpulan abstrak, dan katalog perpustakaan. (3) Sumber tersier adalah suatu ringkasan dari sumber sekunder. Contohnya indeks abstrak, yaitu kumpulan abstrak yang diterbitkan dalam bentuk majalah, bibliografi dari bibliografi.

Dapat disimpulkan bahwa sumber-sumber informasi adalah kumpulan suatu data yang telah dikelompokkan berdasarkan kategorinya, informasi ini sangat mudah untuk ditemukan baik itu tercetak atau dari internet.

d. Jenis-Jenis Informasi

Jenis informasi terbagi menjadi 2 bagian yaitu lisan dan informasi terekam, informasi lisan adalah informasi yang belum dijadikan dalam bentuk rekaman, informasi ini masih dalam bentuk tercetak, sedangkan informasi terekam adalah informasi yang sudah direkam atau sudah berupa explicit.

Menurut Soetaminah (2016) jenis-jenis informasi dibagi menjadi 10 bagian, yaitu : (1) Informasi untuk kegiatan politik, (2) Informasi untuk kegiatan pemerintahan, (3) Informasi untuk kegiatan sosial, (4) Informasi untuk dunia usaha, (5) Informasi untuk kegiatan militer, (6) Informasi untuk penelitian, (7) Informasi untuk pengajar, (8) Informasi untuk tenaga lapangan, (9) Informasi untuk 10 individu, (10) Informasi untuk pelajar dan mahasiswa berguna untuk menambah ilmu pengetahuan.

Dapat disimpulkan bahwa jenis informasi ini ada 2 bagian yaitu informasi dalam bentuk lisan dan informasi dalam bentuk tercetak.

2. Paket Informasi

a. Pengertian Paket Informasi

Pengertian paket informasi menurut Fatmawati (2009) mengatakan bahwa pengemasan informasi merupakan proses kemas ulang informasi mencakup kegiatan sebelum proses dan pada saat pengemasan (packaging). Kegiatan tersebut mencakup penataan ulang yang dimulai dari menyeleksi berbagai informasi dari sumber yang berbeda, mendata informasi yang lebih relevan, menganalisis, mensintesis, serta menyajikan suatu informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Sedangkan pengertian paket informasi menurut Djamrin (2016) dalam pembuatan paket informasi kualitas informasi dilihat berdasarkan sisi pemafaatannya. Paket informasi merupakan kegiatan menata suatu informasi yang dimulai dari penyeleksian berbagai informasi, mendata informasi yang relevan, menganalisis, mensintesa dan menyajikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa paket informasi merupakan kegiatan mengumpulkan informasi dan melakukan pengemasan terhadap informasi tersebut yang dimulai dari menyeleksi informasi dari sumber sumber yang berbeda dan harus relevan kemudian menganalisis, mensintesa serta menyajikan informasi baru yang sesuai dengan kebutuhan para penggunanya.

b. Tujuan dan Fungsi Paket Informasi

Tujuan pembuatan paket informasi yaitu untuk menyajikan informasi kedalam bentuk paket informasi agar informasi tersebut mudah diterima, mudah dipahami serta dapat dimanfaatkan oleh pengguna dengan semaksimal mungkin.

Tujuan pembuatan paket informasi menurut Djamrin (2016) antara lain: 1) memudahkan untuk memperoleh dan mendapatkan informasi; 2) mempercepat penelusuran dan penemuan kembali informasi; 3) mengevaluasi dan memberikan penafsiran seberapa jauh tingkat pemanfaatannya; 4) memberikan kepuasan kepada pengguna; 5) pengawetkan koleksi, terutama dalam bentuk dicetak ke bentuk digital; 6) tidak menyulitkan pustakawan dalam mengatur koleksi; 7) dapat menghemat ruangan dan rak penyimpanan; 8) memudahkan dalam penelusuran; 9) mudah dibawa dan ditransfer dalam jejaring perpustakaan.

Sedangkan menurut Lyana (2018) tujuan pembuatan paket informasi untuk mendekatkan informasi kepada pemustaka yang tepat. Informasi akan sangat berguna apabila dapat memberi nilai tinggi pada pemustaka. Dengan demikian yang penting dari suatu informasi adalah penyajian informasi menjadi suatu paket informasi yang tepat dan bermanfaat bagi penggunanya.

Adapun fungsi pembuatan paket informasi menurut Djamrin (2016) antara lain: 1) memudahkan pengguna dalam memilih informasi; 2) menghemat waktu, tenaga, dan biaya; 3) sarana penyebaran informasi yang efektif dan efisien sebagai alat penerjemah terhadap suatu hal dengan cepat; 4) mempercepat proses aplikasi hasil penelitian; 5) menyediakan informasi secara cepat dalam memenuhi kebutuhan pengguna.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan dan fungsi pembuatan paket informasi agar memberikan suatu informasi yang tepat dan mudah dipahami oleh penggunanya. Informasi yang telah dikemas dan diharapkan dapat menarik minat masyarakat dan menambah wawasan masyarakat yang telah menerimanya.

c. Manfaat Paket Informasi

Menurut Tupan (2015) mengatakan bahwa pengemasan informasi dalam bentuk paket informasi memberikan manfaat dan nilai ekonomi bagi usaha penyedia informasi dan perpustakaan sebagai berikut : (1) perpustakaan mampu menyediakan kemasan informasi yang siap pakai yang dapat dijual kepada pengguna dengan segmentasi yang telah ditentukan, (2) perpustakaan dapat menekan biaya (cost) bagi perawatan dan pengelolaan informasi dan mengoptimalkan pemanfaatan informasi yang sesuai kebutuhan pengguna, (3) memudahkan pengguna dalam mendapatkan kemasan informasi yang siap pakai.

Menurut Muchlis (2017) manfaat pengemasan informasi adalah memberikan keunggulan akses yang lebih cepat, efisien dan handal yang akhirnya diwujudkan sebagai alat penting atau dukungan terhadap keputusan pada tingkat lembaga.

Berdasarkan pendapat yang di paparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa manfaat paket informasi adalah menunjang dalam menyalurkan informasi yang terfokus pada satu pembahasan atau tema tertentu. Paket informasi yang dikemas dengan demikian rupa akan membarikan manfaat kepada masyarakat yang membutuhkan informasi secara cepat. Selain itu paket informasi juga bermanfaat dan bernilai guna ekonomis disamping memiliki nilai pendidikan.

d. Tahapan Pembuatan Paket Informasi

Dalam pembuatan paket informasi perlu untuk membuat tahapan pembuatan agar paket informasi yang disusun memiliki sistematika yang baik dan tersusun dengan sempurna dan agar informasi yang dikemas sesuai dengan kebutuhan pengguna. Djamarin (2016) mengungkapkan ada beberapa tahapan: 1) identifikasi kebutuhan pengguna, kebutuhan informasi setiap orang berbeda dan untuk itu kita perlu mengetahui kebutuhan pengguna sebelum membuat paket informasi; 2) pengumpulan informasi, mengumpulkan informasi yang valid dari berbagai sumber; 3) pengemasan informasi, informasi akan dikemas dengan menimbang bahwa informasi bermanfaat bagi pengguna; 4) menentukan sasaran pengguna, maka dari itu pertama sekali kita perlu mengidentifikasi kebutuhan pengguna agar tidak salah sasaran; 5) menetapkan cara dan sistem penyebaran informasi yaitu dengan melakukan penyebaran kepada masyarakat luas; 6) mentransfer informasi dalam bentuk tercetak seperti buku maupun basis data seperti disebarakan melalui via daring; 7) evaluasi produk dan proses pembuatannya, evaluasi ini berguna untuk mengetahui manfaat informasi tersebut terhadap pengguna.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tahapan pembuatan paket informasi dimulai dari identifikasi kebutuhan pengguna, pengumpulan informasi, pengemasan informasi, menentukan sasaran pengguna, dan menetapkan cara dan sistem penyebaran paket informasi.

3. Perpustakaan Sebagai Pusat Informasi

Menurut Rahmah (2018) perpustakaan merupakan suatu lembaga pelayanan masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan. Melalui penyediaan bahan pustaka untuk masyarakatnya dalam berbagai media baik tercetak maupun dalam bentuk non-cetak. Perpustakaan berusaha meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta memperluas wawasan dan informasi untuk keperluan pendidikan, pekerjaan, penelitian dan sebagai wahana dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Menurut Yusup (2019) perpustakaan disebut sebagai pusat informasi dan sumber-sumber informasi karena memenuhi beberapa ciri-ciri sebagai berikut: (1) Tempat pengolahnya segala macam sumber informasi baik dalam bentuk tercetak maupun dalam bahan yang bukan hasil cetakan, (2) baik berupa dokumen, analog maupun dokumen digital, (3) tempat diolahnya beragam-ragam sumber informasi, (4) baik yang tercetak maupun dalam bentuk rekaman elektronik, (5) sebagai tempat penyebarluaskan segala macam sumber informasi ke segenap anggota masyarakat (pengguna) yang membutuhkan, (5) perpustakaan berfungsi sebagai tempat lahirnya informasi “.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sebagai pusat informasi mempunyai ciri yang mana di perpustakaan terdapat berbagai pusat informasi yang sebelumnya telah menjadi proses penyelesaian, pengolahan dan kemudian informasi tersebut dapat dijadikan sebagai bahan rujukan pengguna dalam memenuhi kebutuhannya.

4. Kesenian Kuda Kepang

a. Pengertian Kesenian

Kesenian merupakan bagian dari kebudayaan yang dikagumi karena keunikan dan keindahannya. Kesenian merupakan hasil karya manusia yang mengungkapkan keindahan serta ekspresi jiwa dan budaya penciptanya. Menurut Arifninetrirosa (2005) kesenian adalah salah satu isi dari kebudayaan manusia secara umum, karena kesenian merupakan cerminan dari suatu bentuk peradapan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan keinginan dan cita-cita yang dipedomani pada nilai-nilai yang berlaku dan dilakukan dalam bentuk aktifitas berkesenian, sehingga masyarakat mengetahui bentuk keseniannya.

Sedangkan menurut Hidayat (2019) seni adalah cerminan budaya masyarakat, khususnya masyarakat di Minangkabau. Kesenian sebagai salah satu unsur kebudayaan yang muncul dari perilaku manusia. Masyarakat Minangkabau memegang falsafah "*alam takambang jadi guru*" (alam terkembang menjadi guru) maksudnya yaitu segala sumber pengetahuan dan perilaku manusia merujuk kepada alam, segala sesuatu dipelajari dengan mengamati serta melihat kepada alam. Kebiasaan berguru pada alam membuat masyarakat Minangkabau kaya akan seni budayanya salah satunya yaitu kesenian musik.

Jadi dapat penulis simpulkan, kesenian merupakan bagian dari kebudayaan yang sangat penting bagi masyarakat. Kesenian adalah ungkapan kreatifitas dan kebudayaan masyarakat itu sendiri dan merupakan suatu asset budaya bangsa Indonesia yang memerlukan perhatian khusus dalam pelestarian dan pengembangannya.

b. Sejarah Kesenian Kuda Kepang

Menurut hasil wawancara yang dilakukan di dusun banderejo kabupaten Pasaman Barat menurut mas Anto yaitu anggota dari komunitas suryo maunggal menjelaskan bahwa sanya kesenian tersebut sudah ada pada tahun 1953 dan baru dibentuk sejak tahun 2019 berada di kabupaten Pasaman Barat tersebut. Komunitas ini berisikan komunitas orang yang merantau dari Jawa ke Kabupaten Pasaman Barat untuk memberikan atau mempertunjukkan kesinaan adat jawa yang telah di klaborasikan makanya kesenian kuda kepang ini menunjukkan atraksi seperti Reog, jathilan cilik, Super pegon kembar 6, Bantengan, Singo Barong, dan Bujang ganong serta di iringi alat musik seperti Gong, slompret, kenong, Angklung, gendhang.

Komunitas ini biasanya dipakai untuk acara seperti acara perkawinan, sunatan, atau pun acara untuk memperingati adat dikabupaten Pasaman Barat dan komunitas ini sangat baik diterima oleh masyarakat di kabupaten Pasaman Barat.

c. Pengertian Kuda Kepang

Kesenian Kuda Lumping atau kepang adalah suatu tarian yang menggambarkan gerakan-gerakan kuda. Kuda lumping juga disebut Jaran Kepang (Bahasa Jawa). Tarian ini menggunakan alat peraga berupa jaranan (kuda-kudaan) yang bahannya dibuat dari kepang (bambu yang dianyam). Lumping berarti kulit, yaitu kulit bambu yang dianyam, sehingga dapat diartikan sebagai pertunjukan dengan kuda-kudaan yang terbuat dari anyaman bambu atau kulit bambu (Theria, 2014).

Sedangkan menurut Triyono (2020) Kuda lumping, adalah sebuah pertunjukan kesenian tradisional yang menggunakan kekuatan magis dengan instrumen utamanya berupa kuda-kudaan yang terbuat dari kulit kerbau yang telah dikeringkan (disamak) atau terbuat dari anyaman bambu. Kepangan bambu diberi motif atau hiasan dan direka seperti kuda. Kuda-kudaan itu berupa guntingan dari sebuah gambar kuda yang diberi tali melingkar dari kepala hingga ekornya seolah-olah ditunggangi para penari dengan cara mengikatkan talinya di bahu mereka. Puncak kesenian kuda lumping adalah ketika para penari itu mulai “kesurupan” (trance), mau makan apa saja termasuk yang berbahaya dan tidak biasa dimakan manusia (misalnya beling/pecahan kaca dan rumput) dan berperilaku seperti binatang (misalnya ular dan monyet).

4. Contoh-Contoh Paket Informasi

Berikut adalah beberapa contoh sistematika pembuatan paket informasi terkait paket informasi.

a. paket informasi berbentuk buku karya herry lisbijanto penerbit grha ilmu dengan judul reog ponegoro, didalam buku itu hampir sama yang dibahas tentang kesenian kuda kepang, seperti terdiri dari , kover, kata pengantar, daftar isi, isi, daftar pustaka bisadilihat pada lampiran halaman 43.

b. pembuatan paket informasi yang dibuat oleh mahasiswa Pogram studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Universitas Negeri Padang sebagai wujud produk tugas akhir. Salah satunya yaitu dengan judul pembuatan paket informasi rabab pasisia sebagai upaya melestarikan budaya pesisir selatan yang ditulis oleh

retno yuwita (2017) adapun susunan seperti ujicoba dan pengumpulan informasi wawancara.

Dari contoh pembuatan paket diatas dapat disimpulkan paketinformasi yang akan di buat akan berbentuk buku hal sama gunanya untuk menyampaikan informasi kepada pengguna yang ingin membacanya.

5. Profil Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Pasaman Barat terletak di jalan soekarno hatta pasaman baru.. Memiliki gedung perpustakaan yang terdiri dari 1 lantai, dilihat dari lokasinya mudah di cari yang lebih tepatnya di depan Badan Pendapatan Keuangan Asset Daerah, sehingga mudah di jangkau oleh pengguna baik dari luar maupun pengguna dari Lingkungan sekitar Perpustakaan sendiri.

Perpustakaan itu sendiri menyediakan halaman parkir untuk kendaraan diluar perpustakaan dan terdapat gazebo untuk beristirahat bagi pemustaka dan dilantai 1 terdiri dari tempat pelayanan dan terdapat ruangan layanan anak,ib corner,ruang otomasi dan ruang pengelohaan bahan pustaka,ruang bidang pelayanan dan layanan,free wifi,dan terdapat 2 buah komputer yang ada opac guna untguk mempermudah pemustaka dalam mencari sumber informasi yang dibutuhkan,dan bagian samping kanan bagian belakang,terdapat wc,dan ruang sekretariat dan ruangan arsip terdapat di bagian belakang perpustakaan.dan di lantai 1 terdapat ruangan aula untuk acara atau rapat bagi anggota karyawan.

Berikut adalah unit kerja yang terdapat dalam kepengurusan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat.

- a. Pimpinan Perpustakaan, yang melakukan kegiatan memimpin seluruh kegiatan yang dilakukan dalam perpustakaan seperti menandatangani surat-surat dan jika ada tamu maka pimpinan yang akan melayani seperti orang dinas atau lain sebagainya.
- b. Jabatan Fungsional, berdasarkan atau dilihat dari segi fungsional.
- c. Sekretaris, orang (pegawai, anggota pengurus) yang diserahi pekerjaan tulis menulis dan surat menyurat serta membantu kepala perpustakaan dalam penyelenggaraan perpustakaan dan menandatangani surat masuk atau surat-surat yang diperlukan untuk ditandatangani.
- d. Kasubag Umum dan Keuangan, melakukan pekerjaan mengenai seluruh kegiatan yang menyangkut dengan perpustakaan serta pengaturan uang masuk dan uang keluar Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Pasaman Barat.
- e. Kasubag Perencanaan Dan Kepegawaian, melakukan kegiatan yang berhubungan dengan rencana-rencana kegiatan yang akan diadakan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan serta meliputi pengurusan tenaga kerja di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Pasaman Barat.
- f. Kabid Kearsipan, yang memimpin semua kegiatan yang berhubungan dengan Arsip di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Pasaman Barat.

- g. Kasi Arsip Dinamis, melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan arsip dinamis (Aktif).
- h. Kasi Pemeliharaan dan Pelestarian Arsip, yang melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan pemeliharaan dan pelestarian Arsip di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Pasaman Barat.
- i. Kasi Arsip Statis, melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan Arsip Statis (Arsip tidak aktif).
- j. Kabid Perpustakaan, yang melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan perpustakaan.
- k. Kasi Pengembangan, Pengolahan Bahan Perpustakaan dan TIK, yang melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan, pengolahan (seleksi klasifikasi, inventaris, catalog, input data). Serta yang berhubungan teknologi perpustakaan.
- l. Kasi Promosi dan Layanan, melakukan dengan Promosi dan Layanan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Pasaman Barat.
- m. Kabid Pembinaan, melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan proses, cara pembaruan dan penyempurnaan perpustakaan supaya lebih baik.
- n. Kabid pembinaan Kearsipan, melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan proses, cara pembaruan yang penyempurnaan Arsip supaya lebih baik.

- o. Kabid pembinaan perpustakaan, melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan proses, cara pembaruan yang penyempurnaan perpustakaan untuk lebih baik.
- p. Kasi kerjasama, melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan kerja sama organisasi lain yang berhubungan dengan perpustakaan dan kearsipan.

6. Komunitas Suryo Manunggal Kabupaten Pasaman Barat

Komunitas suryo manunggal yang berada di kabupaten pasaman barat yang terletak jalan banderejo dusun 1 komunitas ini terbentuk dari tahun 2019 tapi masuknya udah sejak tahun 1953 di pasaman barat komunitas ini terbentuk dari teman-teman dari jawa yang memiliki kesenian adat jawa yang disebut jaranan.

Maka komunitas ini dibentuk bernama suryo manunggal menampilkan kesenian tari adat jawa gunanya untuk sebagai kesenian atau acara pesta ,dan sunatan, dan masyrajat disana sangat menikmati dari pertunjukan suryo manunggal dan di terima baik oleh masyarakat kabupaten Pasaman Barat tersebut.

Berikut susunan dari komunitas suryo manunggal:

SUSUNAN PENGURUS SM

Adapun susunan paguyupan Kesenian Reog dan Jaranan Suryo Manunggal terdiri atas:

- a. Pelindung : Kepala Jorong dan Ketua Pemuda
- b. Penasehat : Ngalimen, Yatiman, Syafril, Ngatiran, Wardo
- c. Ketua Umum : Boni Saputra
- d. Ketua Harian : Slamet Siswoyo

- e. Sekretaris : Syafril Mulia
- f. Bendahara : Wahyu Siswi Mulyani
- g. Seksi-seksi :
 - 1. Koordinator Tari:
 - Irwanto (Tari Ponorogo), Ahmad Prabowo (Tari Jaranan)
Anggota: Wasitno, AA Rasmi Pandi
 - 2. Koordinator Musik:
 - Wahyudi Susanto
Anggota: Yunit Masdiono, Rio, Mulyadi, Nando
 - 3. Koordinator Perlengkapan Sarana dan Prasarana:
 - Legirin
Anggota: Yati, Bima Aprilian, Tandi
 - 4. Koordinator Tata Rias dan Busana:
 - Viola Lolalita
Anggota: Windy Romadoni, Yunita, Azizan Septiana
 - 5. Koordinator Humas (*public relation*):
 - Riko Ronianto
Anggota: Handoko, Eka
 - 6. Koordinator Keamanan:
 - Joko Susilo
Anggota: Suyatno, Dwiky Setiawan
 - 7. Koordinator Transportasi:
 - Sutrisman
Anggota: Niko, Reza
 - 8. Koordinator Sajen:
 - Rahmadi
Anggota: Yoga, Riswanto

F. Metode Penulisan

1. Jenis Penulisan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah deskriptif, yaitu dengan metode pengumpulan data dengan cara wawancara dan observasi. Menurut Nazir (2003) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Pelaksanaan metode deskriptif dalam penelitian adalah mendeskripsikan dan menganalisis budaya-budaya berupa adat dan budaya kesenian kuda kepang yang masih ada di masa sekarang. Selain itu penulis juga melakukan penelitian lapangan, maksudnya untuk meninjau langsung apa yang ada di lapangan. Jadi dapat disimpulkan bahwa di penelitian ini penulis menggunakan dua cara yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara.

2. Obyek Kajian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Komunitas Suryo Manunggal Kabupaten Pasaman Barat. Jalan dusun 1 kecamatan pasaman kabupaten Pasaman Barat. Paket informasi Kesenian Kuda Kepang ini akan diserahkan kepada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan daerah kabuapten Pasaman Barat jalan soekarno hatta Kecamatan Pasaman Baru.

3. Pengumpulan Data

Pada metode ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu :

a). Interview (wawancara) adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan menggunakan pertanyaan-

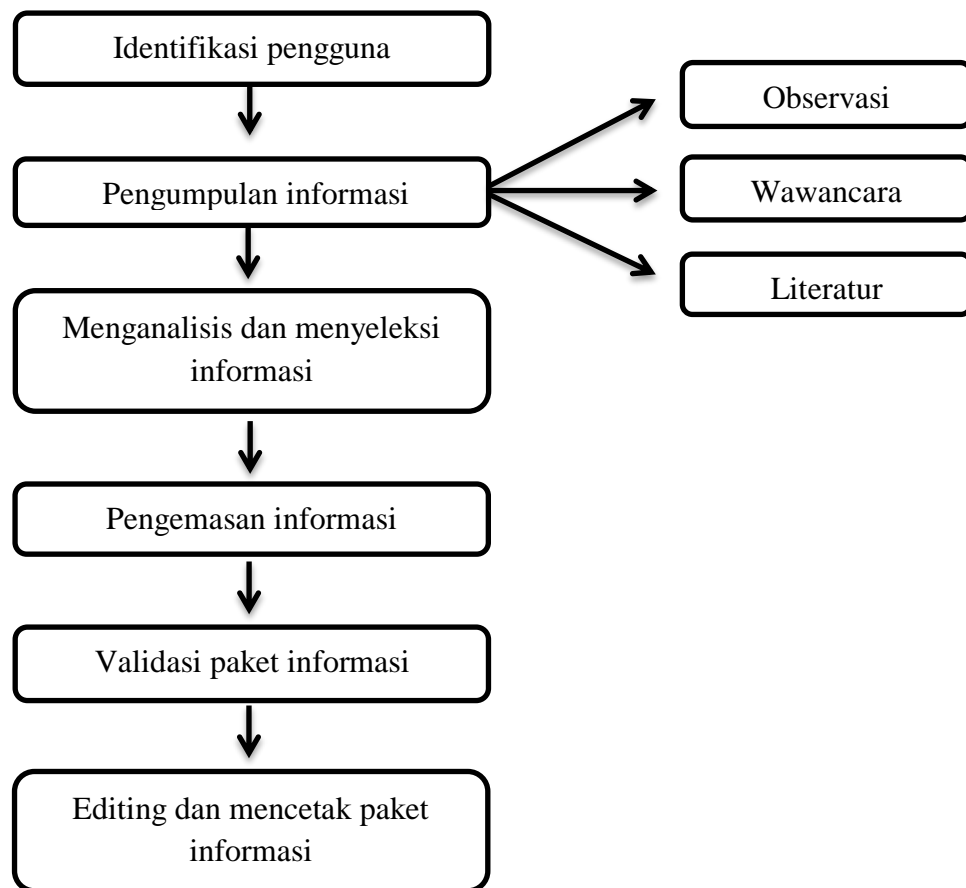
pertanyaan kepada para informan, karena wawancara bermakna dengan berhadapan langsung antara peneliti dengan informan, dan kegiatannya dilakukan secara lisan, maka penulis pun mengadakan tanya jawab dengan orang kepercayaan “ Komunitas Suryo Manunggal” dan para pemain kuda kepang Suryo Manunggal di Kabupaten Pasaman Barat

b). Observasi, mengadakan pengamatan langsung terhadap tempat yang hendak diteliti. Observasi ini dilakukan di Komunitas Suryo Manunggal dan pada saat mereka tampil dalam acara pementasan.

c). Menelusuri literatur

setelah wawancara dilakukan dengan sesuai yang penulis inginkan selanjutnya meninjau literatur mengenai pembuatan paket informasi, kuda kepang. Menelusuri literatur dengan mengumpulkan dokumentasi baik secara langsung kelapangan ataupun dari sumber lainya yaitu buku dan jurnal,dan internet. Pengumpulan data dengan cara membaca, mencatat, merekam, dan memindahkan data tersebut kedalam microsoft word dan dibuat semenarik mungkin. Serta penulis menggunakan internet untuk menguat sumber informasi yang didapatkan

4. Sistematika Penulisan/Tahapan Kerja



Gambar 1. Bagan Tahapan Pembuatan Paket Informasi

Berdasarkan gambar.1 menunjukkan tahap proses pembuatan paket informasi, yaitu : 1) identifikasi pengguna, pada tahap ini penulis menentukan sasaran atau pengguna berdasarkan tema yang diangkat seperti kesenian Kuda Kepang Kabupaten Pasaman Barat, 2) mencari sumber yang dibutuhkan, dalam hal ini penulis mulai mencari sumber dari internet, jurnal dan buku sebagai sumber referensi, 3) kegiatan pengumpulan data, pada tahap ini penulis melakukan penelusuran informasi langsung ke lapangan dengan mengamati dan melakukan wawancara bersama audiens, 4) setelah data terkumpul, kemudian penulis melakukan penyusunan data; 5) kemudian penulis mulai melakukan

kerangka pengemasan informasi dan menentukan bentuk kemasan informasi yang akan dibuat; 6) melakukan validasi, 7) setelah ditentukan bentuk kemasan informasi, penulis melakukan editing dengan menggunakan Microsoft Word dan setelah semuanya selesai, penulis mencetak hasil paket informasi tersebut.